

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Naufal Meubel Kota Kupang, yang beralamatkan di Jln.Frans Seda, Oebobo, Kota Kupang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Desember 2019.

B. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil oleh peneliti yang terkait dengan objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara yang dilakukan kepada Pimpinan Naufal Meubel Kota Kupang berupa data keuangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen/laporan tertulis dari bidang keuangan Naufal Meubel Kota Kupang.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, uraian dan penjelasan yang berhubungan dengan penelitian ini khusus data yang

terkait dengan biaya produksi pada Naufal Meubel Kota Kupang.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang berhubungan dengan penelitian ini berupa biaya produksi.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104) untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang dilakukan (Riduwan,2004:104).Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek terutama di bagian keuangan dan bagian produksi Naufal Meubel Kota Kupang.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Setyadin dalam Gunawan (2013:160).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan staf bagian keuangan dan staf bagian produksi pada Naufal Meubel Kota Kupang.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentukarsip, dokumen, tulisan, angka yang berupa laporan keuangan serta keterangan yang mendukung penelitian.

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Harga pokok adalah sejumlah nilai aktiva, tetapi apabila selama tahun berjalan aktiva tersebut dimanfaatkan untuk membantu memperoleh penghasilan. Penentuan harga pokok produksi bertujuan untuk mengetahui berapa besarnya biaya yang dikorbankan dalam hubungannya dengan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau jasa yang siap untuk dijual dan dipakai
2. Biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi baik yang berwujud maupun tidak berwujud yang dapat diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian tersebut mengandung apa yang disebut *Expired Cost* (Biaya yang telah terjadi), dan *Unexpired Cost* (Biaya yang belum terjadi). Biaya (*cost*) juga dapat diartikan sebagai suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang.
3. Bahan yang dapat ditelusuri ke barang atau jasa yang sedang diproduksi. Biaya bahan langsung ini dapat dibebankan ke produk karena pengamatan fisik dapat digunakan untuk mengukur kuantitas setiap produk. Bahan yang menjadi bagian produk berwujud atau bahan yang digunakan dalam penyediaan jasa pada umumnya diklasifikasikan sebagai bahan langsung.
4. Tenaga kerja yang dapat ditelusuri pada barang atau jasa yang sedang diproduksi. Seperti halnya bahan langsung, pengamatan fisik dapat digunakan dalam mengukur kuantitas karyawan yang digunakan dalam memproduksi suatu produk dan jasa.

5. Semua biaya produksi selain bahan langsung dan tenaga kerja langsung dikelompokkan kedalam kategori biaya *overhead*. Kategori biaya *overhead* memuat berbagai item yang luas.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptifkuantitatif yaitu dengan menggunakan rumus atau teknik perhitungan Harga Pokok Produksi yang terdapat dalam akuntansi manajemen dengan metode *Activity Based Costing*.

Bahan baku yang dihitung menurut Nafirin (2007:203) dalam satuan (unit) uang disebut anggaran biaya bahan baku. Perhitungan bahan baku adalah kuantitas standar bahan baku dipakai dikalikan harga standar bahan baku per unit. Untuk menghiung biaya tenaga kerja langsung terlebih dahulu ditetapkan biaya tenaga kerja langsung standar per unit produk.

Untuk perhitungan biaya *overhead* pabrik dengan menggunakan system *activity based costing* dihitung menggunakan pendekatan yang terdiri dari dua tahap yaitu:

1. Prosedur tahap pertama

Pada tahap pertama ada 5 langkah yang perlu dilakukan menurut Slamet (2007:104) yaitu:

- a. Mengidentifikasi Aktivitas
- b. Membebankan Biaya ke Aktivitas
- c. Mengelompokkan Aktivitas Sejenis untuk Membentuk Kumpulan Sejenis.

- d. Menjumlahkan Biaya Aktivitas yang Dikelompokkan untuk Mendefinisikan Kelompok Biaya Sejenis.
- e. Menghitung kelompok tariff *overhead*

$$\text{Tarif } pool = \frac{BOP_{\text{kelompok aktivitas tertentu}}}{\text{driver biayanya}}$$

2. Prosedur Tahap Kedua

Pada tahap kedua, biaya dari setiap kelompok *overhead* ditelusuri ke produk, dengan menggunakan tarif kelompok yang telah dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Overhead yang dibebankan} = \text{tarif kelompok} \times \text{unit driver yang dikonsumsi}$$

c. Posedur Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, harga pokok produksi dapat dihitung dengan menjumlahkan seluruh biaya yang digunakan, terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik dibagi per unit produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

d. Posedur Tahap Keempat

Setelah melakukan dua tahap tersebut kemudian penulis melakukan perbandingan antara perhitungan yang menggunakan metode ABC dengan perhitungan metode tradisional yang digunakan perusahaan saat ini.